

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemahaman jemaat GMIM Eben Haezer Tenga tentang pelayanan Perjamuan Kudus bagi disabilitas masih sangat kurang. Pertama untuk istilah disabilitas, peneliti menemukan dari beberapa informan dilihat latar belakang pendidikan mereka masih banyak yang belum mengetahui istilah tentang disabilitas. Dan selanjutnya pemahaman jemaat tentang pelayanan Perjamuan Kudus bagi penyandang disabilitas bahwa dalam pemahaman mereka selama ini ada yang setuju dengan cara pelayanan Perjamuan Kudus bagi disabilitas di rumah dengan alasan menurut mereka memudahkan mereka, tetapi juga ada jemaat yang tidak setuju karena mereka tidak menerima khotbah sesuai liturgi yang disiapkan gereja.
2. Kajian dogmatis jemaat GMIM Eben Haezer Tenga tentang pemahaman Perjamuan Kudus khusus bagi penyandang disabilitas belum diatur secara khusus di bagian ajaran. Ajaran tentang Perjamuan Kudus masih bersifat umum yang dikeluarkan oleh sinode GMIM seperti yang sudah dijelaskan di dalam bab 2.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan yang sudah dipaparkan, maka peneliti hendak mengajukan beberapa saran dan masukan, yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, sebagai berikut :

1. Seharusnya gereja memiliki beberapa ajaran khusus mengenai penyandang disabilitas dalam peribadatan terlebih khusus dalam ibadah Perjamuan Kudus. Dalam khotbah-khotbah juga seharusnya harus lebih sering diperdengarkan tentang keberadaan penyandang disabilitas dalam jemaat sehingga jemaat akan lebih menyadari kehadiran mereka, gereja sebaiknya menyediakan fasilitas bahkan aksesibilitas bagi jemaat penyandang disabilitas, dan yang terpenting dari semua itu, di manapun pelaksanaan Perjamuan Kudus dilaksanakan hendaknya dilakukan sesuai dengan liturgi yang disiapkan, jangan sampai menghilangkan salah satu unsur liturgi apalagi khotbah, sehingga ada pelayanan yang menyentuh jemaat penyandang disabilitas.
2. Bagi jemaat supaya lebih peka dan memahami bahwa penyandang disabilitas memang ada di antara jemaat, lebih

peka dan peduli sehingga para penyandang disabilitas tidak di bully ataupun dimarjinalkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya supaya lebih mengembangkan penelitian lebih dalam.